

yang terdapat dalam ampas teh dengan perlakuan amoniasi yang menggunakan urea dengan dosis yang berbeda.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ampas teh, urea, larutan NDS, ADS, H_2SO_4 72 %, aseton, aquadest.

Ampas teh terlebih dahulu dikering anginkan hingga kandungan air dalam ampas teh 70%. Kemudian ampas teh ditimbang sebanyak 400 g untuk setiap perlakuan dan ulangan. Setelah itu ampas teh yang telah tersedia disemprotkan urea dengan dosis urea yang telah ditentukan . Setelah itu dimasukkan ke dalam kantong plastik yang kemudian diisolasi hingga keadaan *anaerob* dan diinkubasi selama 21 hari. Setelah itu ampas teh yang telah diamoniasi dihaluskan dengan mortar dan sampel siap untuk dianalisa dengan menggunakan metode Van Soest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Neutral Detergent Fiber (NDF)

Neutral Detergent Fiber (NDF) adalah gambaran dari dinding sel tanaman yang terdiri dari selulosa, hemiselulosa dan lignin. NDF merupakan bagian serat yang tidak larut dalam detergent netral dan juga merupakan komponen serat yang tidak dapat larut dalam matrik dinding sel tanaman (Van Soest, 1982), kandungan NDF sangat berpengaruh terhadap kemampuan ternak ruminansia untuk mengkonsumsi pakan.

Hasil analisa keragaman menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi urea memberikan pengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kandungan NDF ampas teh. Rataan nilai NDF analisa di laboratorium menyatakan bahwa rata-rata NDF terendah terdapat pada perlakuan amoniasi dengan konsentrasi 3% (K2) yaitu sebesar 14,11%, sedangkan rata-rata tertinggi terdapat pada kontrol (K0) yaitu sebesar 46,98%.